

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca adalah tugas yang melibatkan mengulang atau mengeja artikel dengan benar. Dengan diadakan penelitian Para peneliti sepakat bahwa membaca akan meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan, dan itu memainkan peran penting dalam menghasilkan generasi yang memajukan masyarakat. Sangat banyak sekali manfaat yang didapatkan dari kegiatan membaca. Maka dengan itu, seharusnya peserta didik harus melakukan dengan dasar kebutuhan, tidak dengan paksaan. Jika peserta didik membaca dengan dasar keperluan, mereka kemudian akan menemukan semua fakta yang mereka butuhkan. Namun, jika siswa dipaksa untuk membaca, informasi yang mereka pelajari akan menjadi tidak akurat. Kemampuan yang sangat dekat adalah membaca. Membaca tidak dilihat sebagai simbol tertulis dengan cara yang sama seperti itu. kapasitas pembaca untuk memahami informasi pembelajaran yang akan mereka baca dengan menggunakan berbagai keterampilan. Pembaca akan mengambil tindakan untuk membuat simbol yang mereka temui bermakna bagi mereka. Tindakan berbahasa lain yang bersifat reseptif tangkas adalah membaca. Dinamakan responsive karena pembaca berfungsi sebagai penerima pesan dalam hubungan komunikasi langsung antara penulis dan pembaca, dan disebut lincah karena tindakan membaca benar-benar menggabungkan pembaca dan penulis.

Membaca adalah proses yang melibatkan dan memanfaatkan pembaca untuk memahami pesan yang ingin diungkapkan oleh penulis melalui penggunaan kata-kata dan bahasa tertulis. metode dimana satuan kata harus terlihat sekilas agar arti setiap kata dapat

dipahami. Sinyal eksplisit dan inferensi tidak akan dikenali atau dipahami jika hal ini tidak dilakukan, dan prosedur membaca tidak akan dilakukan secara efektif (Hodgson dalam Tarigan, 2008). Membaca mengacu pada setiap tindakan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi dari sumber bacaan. Memahami substansi buku merupakan salah satu produk sampingan dari proses membaca (Yunus, 2012). Membaca adalah latihan atau cara untuk mencoba meningkatkan kemampuan logika seseorang (Tampubolon, 1987). Membaca memungkinkan seseorang untuk secara tidak sengaja menyusun kalimat kata demi kata sekaligus menghubungkan tujuan dan arah bacaannya, memungkinkan pembaca untuk menarik kesimpulan berdasarkan analisisnya. Salah satu dari empat kemampuan bahasa utama adalah membaca, yang juga merupakan unsur komunikasi tertulis. Empat bidang yang tercakup dalam keterampilan bahasa dasar kurikulum sekolah adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan menyimak/mendengarkan
2. Kemampuan membaca
3. Kemampuan menulis

Mengenali atau mengidentifikasi teks dan selanjutnya mengingat isi teks adalah dua langkah dalam proses pemahaman bacaan. Membuat urutan untuk deskripsi dan menyusun isi teks merupakan aspek lain dari membaca pemahaman, seperti mampu menilai dan bereaksi terhadap apa yang dikatakan atau diisyaratkan dalam teks. Kemampuan siswa untuk memahami dan mengevaluasi materi dalam buku secara keseluruhan, serta memilih fakta, konsep, dan menarik kesimpulan, dikenal sebagai pemahaman bacaan. Fungsi mental termasuk penilaian, penalaran, pertimbangan, imajinasi, dan pemecahan masalah digunakan selama latihan pemahaman membaca. berdasarkan gagasan bahwa

pemahaman bacaan tidak dapat diperoleh secara spontan; sebaliknya, itu harus dipelajari secara menyeluruh. Sampai saat ini kemampuan pemahaman membaca masih kurang memuaskan. Banyak faktor, termasuk rendahnya kualitas pemahaman membaca siswa, bahan ajar yang buruk, dan kurangnya kegiatan praktis untuk mempromosikan dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, yang harus disalahkan. Bukti menunjukkan bahwa sebagian besar pertanyaan pada ujian akhir semester meminta siswa untuk memahami bagaimana menemukan dan mengidentifikasi gagasan utama, kalimat utama, membaca grafik, plot, persyaratan, pengaturan, dan konsep lain semacam itu. Siswa merasa sulit untuk menanggapi pertanyaan-pertanyaan ini jika mereka tidak memiliki keterampilan pemahaman bacaan yang kuat. Maka dengan itu kedudukan membaca pemahaman sangat diperlukan untuk memastikan respon yang benar. Belum lagi dengan tersedianya nilai kelulusan minimal, hal ini memudahkan pengajar bahasa Indonesia khususnya untuk mendapatkan nilai tersebut.

Aspek lain juga berpengaruh dalam membaca pemahaman adalah kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kesehatan tubuh. Kesehatan fisik yang lemah, apalagi jika disertai sakit kepala, dapat menurunkan kualitas ranah kreatif (kognitif), sehingga sulit memahami informasi yang dibaca. Bagaimana memilih tujuan membaca Setiap orang dalam hidup memiliki tujuan. Bergantung pada apa yang sedang dilakukan dan apa yang diinginkan, tujuan ini berubah. Tentu saja, tujuannya sangat penting tidak peduli apa itu. Untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dengan sempurna, seseorang harus mempertimbangkan perkembangan mental, fisik, dan pribadi seseorang saat membuat tujuan. Sebelum membaca buku, sebaiknya perlu menentukan buku

apa pun yang ingin Anda baca untuk membantu Anda mencapai tujuan dengan lebih mudah. Misalnya, tentukan berapa banyak buku yang akan Anda baca, teliti buku yang akan Anda baca, pilih bacaan berkala, dan cari variasi dalam bacaan Anda. Hal yang sangat penting untuk mencapai target membaca yaitu: membuat daftar bacaan, membuat daftar peringkat pada daftar bacaan, membuat jadwal bacaan dan membuat catatan. Ketika sudah mengatur dan menentukan apa yang ingin dibaca juga harus fokus mencapai target yang ingin dibaca, yaitu: pilih waktu membaca, mengikuti jadwal yang telah ditentukan, membuat evaluasi, membuat motivasi untuk membaca. Peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Antara Kecemasan Membaca Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas VII SMPN 7 Medan” karena konteks permasalahan tersebut di atas.

### **B. Rumusan Masalah**

Tantangan yang muncul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut dengan mempertimbangkan latar belakang informasi yang diberikan di atas.

1. Seberapa cemas siswa kelas VII SMPN 7 Medan dalam membaca?
2. Bagaimana tingkat pemahaman bacaan siswa SMPN 7 Medan kelas VII?
3. Apakah ada hubungan antara kecemasan membaca siswa VII SMPN 7 Medan dengan keterampilan membaca pemahaman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini.

1. Pelajaran ini mengkaji tingkat kegelisahan membaca pada siswa kelas VII SMPN 7 Medan.
2. Pemahaman membaca siswa kelas VII SMPN 7 Medan menjadi pokok bahasan penelitian ini.
3. Penelitian ini menyelidiki hubungan antara kecemasan membaca

siswa kelas VII SMPN 7 Medan dengan keterampilan membaca pemahaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Inilah kelebihan dari penelitian ini.

1. Manfaat teoretis; temuan penelitian ini harus menjelaskan bagaimana mempelajari sastra dan studi bahasa.
2. Aplikasi dunia nyata; Hasil temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh banyak orang, termasuk :

a. Bagi dosen dan pendidik

Temuan penelitian ini dapat memberikan gambaran umum kepada guru dan dosen tentang bagaimana menemukan kesulitan membaca pada siswa dan dapat digunakan sebagai pedoman pengajaran bahasa.

b. Untuk akademisi

Solusi untuk masalah yang diajukan dapat ditemukan dalam temuan penelitian. Selain itu, kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi para peneliti untuk terus memberikan kontribusi ilmiah dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

#### **E. Hipotesis**

Ada hubungan kecemasan membaca siswa kelas VII SMPN 7 Medan dengan keterampilan membaca pemahaman.

#### **F. Defenisi Istilah**

1. Kegelisahan membaca

Kegelisahan membaca adalah siswa tidak memahami makna kosa kata ketika membaca, tidak dapat menceritakan ulang dengan kata-katanya sendiri.

2. Pemahaman membaca

Pemahaman membaca adalah sebagai kemampuan siswa untuk memahami dan mengevaluasi materi dalam teks, memilih data, merumuskan ide, dan membuat kesimpulan.